



**PENGEMBANGAN JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
DALAM MENJAWAB TANTANGAN GLOBAL PENDIDIKAN JASMANI**

**Oleh**

**Drs. SUCIPTO, M.Kes.**

Disampaikan pada Seminar Nasional Keolahragaan Indonesia 2007  
Singaraja Bali , Sabtu 26 Mei 2007

**FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2007**

# PENGEMBANGAN JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DALAM MENJAWAB TANTANGAN GLOBAL PENDIDIKAN JASMANI

Oleh

Drs. SUCIPTO, M.Kes.

## **Abstrak**

Untuk menjawab tantangan global pendidikan jasmani tidak lepas dari upaya meningkatkan mutu pendidikan jasmani di Indonesia. Banyak upaya untuk meningkatkan pendidikan jasmani salahsatunya yang urgen adalah meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani. Peningkatan mutu pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai apabila dikelola oleh guru pendidikan jasmani yang bermutu. Guru pendidikan jasmani dikatakan bermutu apa bila memiliki kopetensi dan profesionalisme yang tinggi. Kopetensi dan profesionalisme yang tinggi diperoleh melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh baik semasa masih sebagai calon maupun setelah menjadi guru penjas di sekolah. Khususnya pengalaman yang diperoleh semasa sebagai calon guru, sangat banyak ditentukan oleh lembaga tempat calon guru menimba ilmu sebagai bekal tugas dan profesi yang diembannya. Kualitas Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) sangat menentukan calon guru dalam mengemban tugas dan profesinya.

Jurusan Pendidikan Olahraga merupakan salah satu LPTK di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang memiliki misi “Menyelenggarakan Pendidikan Jasmani dengan menyiapkan tenaga pendidik yang profesional yang berdaya saing global” memegang peranan dalam menjawab tantangan global pendidikan jasmani. Untuk menjawab tantangan tersebut Jurusan Pendidikan Olahraga harus mampu berupaya menyempurnakan baik secara kelembagaan, program, maupun strategi pencapaian program tersebut. Dalam kelembagaan, visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan yang ada di masyarakat, Program yang logis dan terukur pencapaiannya, serta strategi pencapaian yang efektif dan efesien, Jurusan POR mampu menjawab tantangan global pendidikan jasmani. Hal ini juga berlaku pada jurusan-jurusan lain yang berada di LPTK-LPTK, khususnya dibidang pendidikan jasmani .

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan tulang punggung pembangunan di segala bidang. Disinyalir bangsa yang besar adalah bangsa yang maju bidang pendidikannya. Mutu pendidikan juga menjadi barometer dan juga menjadi tuntutan untuk bersaing di era global. Kita mampu bersaing dengan Negara-negara maju apabila mutu pendidikan sudah maju, termasuk pendidikan jasmani. Hal ini mengingatkan bahwa pendidikan jasmani itu pada hakikatnya adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani. Banyak nilai-nilai pendidikan yang dapat dikembangkan melalui aktivitas jasmani atau pendidikan jasmani.

Upaya-upaya untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia sudah mulai nampak. Dengan diberlakukannya Undang-undang Pendidikan, Undang-undang Guru dan Dosen, dan Peraturan-peraturan Pemerintah yang menyangkut tentang peningkatan mutu pendidikan sudah mulai diimplementasikan. Hal ini untuk menjawab tantangan peningkatan mutu pendidikan, rendahnya kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik, khususnya pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani yang bermutu memerlukan guru penjas dan tenaga kependidikan jasmani yang kompeten, profesional, dan sejahtera. Rendahnya perhatian pemerintah terhadap guru dan tenaga kependidikan akan menyebabkan pendidikan atau tenaga pendidikan dalam hal ini guru akan terpuruk. Terpuruknya profesi guru merupakan salah satu indikator terpuruk juga mutu pendidikan nasional.

Rendahnya jenjang pendidikan guru penjas, kekurangan guru penjas di sekolah-sekolah, kurang seimbang penyebaran guru penjas di seluruh wilayah, dan rendahnya pemerintah mengangkat guru penjas (*zero growth*), merupakan suatu tantangan lagi bagi kita. Suatu tantangan yang harus segera jawab dalam menghadapi era global pendidikan jasmani khususnya bagi kita pelaku pendidikan jasmani, yaitu dengan peningkatan mutu SDM pendidikan jasmani melalui perkembangan IPTEK dan upaya-upaya lain guna meningkatkan kesejahteraan guru pendidikan jasmani.

Peningkatan mutu SDM tenaga pendidik/guru tidak lepas dari peningkatan kompetensi yang dimilikinya, seperti manajemen, wawasan, akademis, dan profesi. Dalam pengelolaan pembelajaran guru harus mampu mengelola perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan penilaian hasil pembelajaran, dan menindaklanjuti hasil penilaian. Dari segi wawasan, guru pendidikan jasmani harus mampu memahami landasan pendidikan jasmani, kebijakan pendidikan jasmani, dan memahami tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa. Begitu juga dari kompetensi akademik, guru harus memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran, mampu menerapkan kerjasama dalam pelaksanaan layanan mutu pendidikan jasmani, mampu memanfaatkan kemajuan IPTEK dalam pendidikan jasmani dan menguasai keilmuan dan keterampilan sesuai dengan materi Pembelajaran. Sedangkan dalam pengembangan profesi guru harus mampu memahami apa uji kompetensi dan sertifikasi.

Permasalahan tersebut di atas merupakan bidang garapan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu LPTK yang memiliki tiga jurusan. Jurusan Pendidikan Olahraga (POR) merupakan salah satu jurusan yang memiliki tujuan untuk menyiapkan tenaga Pendidik/Guru pendidikan jasmani, tenaga pengelola dan pembina olahraga dalam kegiatan ekstra kurikuler di persekolahan, pembina olahraga di masyarakat. Dalam hal ini Jurusan POR ikut ambil bagian dalam menjawab masalah global pendidikan jasmani, melalui program-program yang telah direncanakan.

## **2. Masalah**

Upaya untuk menjawab tantangan yang telah diuraikan tersebut di atas tidak lepas dari tugas dan tanggung-jawab yang di emban dari Jurusan Pendidikan Olahraga. Berdasarkan Rencana Strategis UPI dan Visi-Misi Fakultas dan Jurusan, persoalan-persoalan yang muncul menjadi permasalahan adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana kelembagaan yang ada di Jurusan Pendidikan Olahraga?
2. Bagaimana Program Kerja di Jurusan Pendidikan Olahraga?
3. Bagaimana Stateri pencapaian program Kerja di Jurusan Pendidikan Olahraga?

## **B. Pembahasan**

### **1. Profil Jurusan Pendidikan Olahraga**

Jurusan Pendidikan Olahraga dilandasi oleh suatu keyakinan bahwa isi dan corak pengorganisasian pendidikan olahraga, dan bahkan dalam menentukan arah pengembangannya dipengaruhi oleh pranata sosial dan budaya yang berkembang di masyarakat. Pranata sosial dan budaya dimaksud mencakup perkembangan ilmu, pengetahuan, teknologi, sosial, ekonomi, budaya, dan politik. Sebaliknya diyakini pula bahwa pendidikan olahraga yang dikembangkan dalam suatu kondisi kependidikan yang kondusif akan berpengaruh positif terhadap perubahan sosial dan budaya di lingkungan sekitarnya. Keyakinan ini terkait dengan pandangan falsafah pendidikan jasmani dan olahraga yang memandang manusia secara utuh, terdiri dari jiwa dan raga yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Karena itu visi pengembangan Jurusan Pendidikan Olahraga mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

*Pertama*, bahwa fenomena aktivitas fisik dan olahraga sesungguhnya melibatkan totalitas kepribadian manusia, kesatuan jiwa dan raga.

*Kedua*, tantangan masa depan bangsa Indonesia yang terkait dengan perkembangan dan perubahan dunia yang mengglobal dalam semua aspek kehidupan, terutama dalam hal perkembangan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan informasi. Tantangan ini memberikan inspirasi terhadap pengembangan pendidikan jasmani untuk menyiapkan para pemuda tunas bangsa untuk menghadapi masa depannya yang tidak hanya sekedar mampu menyesuaikan diri dengan segala perkembangan dan perubahan, namun diharapkan mereka mampu menjadi agen perubahan yang positif sesuai dengan nilai-nilai universal dari nilai-nilai sosial dan moral yang sudah mengakar pada nilai-nilai budaya dan agama

bangsa Indonesia. Oleh sebab itu reformasi pada substansi dan didaktik-metodik pengajaran pendidikan jasmani perlu dilakukan.

*Ketiga*, aktivitas fisik dan olahraga yang dijadikan sebagai bagian dari *life style* akan mengakibatkan adanya peningkatan mobilisasi sosial yang secara langsung dapat meningkatkan kebutuhan akan penyediaan sarana prasarana olahraga, alat-alat olahraga, dan akomodasi serta pelayanan yang memadai. Secara keseluruhan kondisi ini akan mendorong pertumbuhan industri olahraga, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi.

*Keempat*, eskalasi kuantitas dan kualitas aktivitas fisik dan olahraga yang dilakukan di sekolah-sekolah akan mendukung prestasi olahraga yang merupakan salah satu tujuan pembangunan dalam bidang keolahragaan. Namun demikian tidak secara otomatis eskalasi tersebut dapat meningkatkan prestasi olahraga tanpa didukung oleh ilmu dan teknologi keolahragaan yang mantap. Dengan demikian pengembangan ilmu dan jurusan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan pilar utama dalam pengembangan olahraga prestasi.

#### *a. Jatidiri*

Jurusan Pendidikan Olahraga mengasuh tiga program studi, yaitu program studi PJKR, PGSD Pendidikan Jasmani S1, dan IKOR. Berdirinya ini berdasarkan SK Direktorat Perguruan Tinggi tahun 1995. Program studi PJKR akan membentuk tenaga profesional dibidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi yang dilandasi nilai-nilai ilmiah, religius, dan edukatif.

#### *b. Visi*

Visi Jurusan Pendidikan Olahraga (POR) adalah sebagai jurusan “Pelopor dan Unggul” dibidang Pendidikan Jasmani yang dilandasi nilai-nilai ilmiah, religius, edukatif, dan profesional.

#### *c. Misi*

Misi pengembangan Jurusan Pendidikan Olahraga ditekankan pada pembinaan kelembagaan yang diarahkan pada:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Jasmani dengan menyiapkan tenaga pendidik yang profesional yang berdaya saing global.

- 2) Mengembangkan teori-teori Pendidikan Jasmani dan keilmuan lain yang relevan, inovatif serta penerapannya, untuk menjadi landasan dalam penetapan kebijakan pendidikan jasmani dan olahraga nasional.
- 3) Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat dibidang Pendidikan Jasmani secara profesional dalam rangka ikit serta memecahkan masalah nasional dibidang pendidikan jasmani dan olahraga.
- 4) Mengikuti internasionalisasi Pendidikan Jasmani melalui pengembangan dan pengokohan jejaring dan kemitraan pada tingkat nasional dan regional

*d. Sasaran*

- 1) Jurusan Pendidikan Olahraga menyiapkan tenaga pendidik yang profesional yang berdaya saing global.
- 2) Jurusan Pendidikan Olahraga menerapkan teori-teori dan keilmuan lain yang relevan, inovatif untuk menjadi landasan dalam penetapan kebijakan pendidikan jasmani dan olahraga nasional.
- 3) Jurusan Pendidikan Olahraga memberikankan layanan pengabdian kepada masyarakat dibidang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi secara profesional dalam rangka ikit serta memecahkan masalah nasional dibidang pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi olahraga.
- 4) Jurusan Pendidikan Olahraga mengikuti internasionalisasi melalui pengembangan dan pengokohan jejaring dan kemitraan pada tingkat nasional dan regional

*e. Tujuan*

Sehubungan dengan misi tersebut, maka tujuan Jurusan Pendidikan Olahraga diarahkan pada pengembangan sumberdaya di bidang pendidikan jasmani yang menangani tugas-tugas sebagai berikut:

- 1) Membina dan mengembangkan dosen-dosen jurusan untuk menjadi ilmuwan, tenaga pendidik, dan tenaga profesional dibidang pendidikan jasmani yang beriman, bertakwa, berpotensi tinggi, dan berwawasan kebangsaan.

- 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dibidang pendidikan jasmani.
- 3) Mendukung pengembangan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya, dan pendidikan khususnya pendidikan jasmani dengan berperan sebagai kekuatan moral yang mandiri.
- 4) Mendukung pembangunan masyarakat yang cinta olahraga, religius, demokratis, cinta damai, cinta ilmu, dan bermartabat.

## **2. Program Kerja Jurusan Pendidikan Olahraga**

### **a. Akademik**

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran di setiap Prodi

Jurusan Pendidikan Olahraga menyediakan para dosennya fasilitas-fasilitas pembelajaran di setiap prodi binaannya. Fasilitas tersebut berupa kurikulum, silabus, hand-out, bahan ajar, alat peraga, disamping sarana dan prasarana yang memadai. Disamping itu juga sistem monitoring pelaksanaan perkuliahan dengan menggunakan lembar monitoring yang harus diisi dan ditandatangani oleh dosen dan mahasiswa, serta diketahui oleh Pembantu Dekan I atau Ketua Jurusan, sehingga akan terdeteksi mutu dan efektivitas pembelajarannya.

- 2) Penyempurnaan kurikulum secara sistematis, bertahap, dan berkelanjutan.

Jurusan POR membina tiga Prodi, yakni Prodi PJKR, PGSD Penjas S1 dan IKOR (non-dik) Karakteristik kurikulum ketiga program studi memiliki kesesuaian yang kuat dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan yang diembannya, yaitu mampu menyiapkan tenaga profesional dalam bidang pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi keolahragaanm serta Ilmu Keolahragaan (IKOR) yang memiliki kemandirian dan kepercayaan diri dalam pengembangan bidang keilmuannya.

Sementara kelemahan yang dirasakan terkait dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan kurikulum adalah belum tersentuhnya kalangan masyarakat cacat dengan membuat rancangan program yang lebih konkret. Peluang yang diterima program studi ini sangat besar terutama dalam pengembangan sumber daya manusia terdidik yang memenuhi kualifikasi dan sesuai dengan tuntutan pasar.



Peluang lainnya berupa pengembangan dan pelaksanaan program pendidikan dalam jabatan (*inservice education*) untuk para guru PGSD pendidikan jasmani yang telah berstatus guru.

Kurikulum letiga Prodi yang ada sekarang ini mampu mengakomodir berbagai tuntutan dan kebutuhan yang diperlukan *user* dan *stakeholder*. Kurikulum ketiga program studi tersebut merujuk pada struktur kurikulum yang berlaku sejak tahun 2000 yang meliputi kelompok mata kuliah sebagai berikut:

- a) Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) sebanyak 14 SKS yang berisi sejumlah mata kuliah yang memberikan landasan kukuh bagi profesi kependidikan dan keolahragaan, mencakup transformasi nilai.
- b) Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) sebanyak 12 SKS yang berisi sejumlah mata kuliah yang memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang dimensi dan esensi pendidikan dan peserta didik.
- c) Mata Kuliah Proses Belajar Mengajar (MKPBM) sebanyak 18 SKS yang berisi sejumlah mata kuliah yang memberikan pemahaman dan skill kukuh tentang dimensi pembelajaran dalam konteks pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi.
- d) Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) sebanyak 86 SKS yang berisi sejumlah mata kuliah yang esensinya mencakup bidang teori yang terkait dan relevan dengan program studi serta praktek.
- e) Mata Kuliah Spesialisasi (MKS) sebanyak 20 SKS yang berisi sejumlah mata kuliah yang esensinya mencakup kajian berupa keahlian khusus mengenai pendidikan keolahragaan dan pendidikan kesehatan dan olahraga wisata.

Sesuai dengan pedoman akademik UPI yang saat ini berlaku, bagi mahasiswa program S1 pada program studi PJKR dan PGSD diberikan dua pilihan yaitu skripsi atau tugas akhir. Khusus untuk mahasiswa yang akan menyelesaikan melalui jalur komprehensif (*non-skripsi*) diharuskan mengambil beberapa mata kuliah pengganti skripsi yang berjumlah 6 SKS ditambah tugas akhir berupa makalah. Sementara jalur skripsi ketentuan tersebut tidak perlu dilalui. Pada umumnya jalur *non-skripsi* lebih diminati oleh mahasiswa yang

berstatus guru. Jadi, jumlah keseluruhan sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 144-150 sks. Review, evaluasi, dan penyempurnaan kurikulum secara sistematis, bertahap, dan berkelanjutan disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

3) Mengembangkan program multi media dan penerapannya pada PBM

Jurusan memiliki 3 komputer yang berada di jurusan POR, serta memiliki akses komputer ke Fakultas (FPOK) sebanyak 15 unit yang dilengkapi fasilitas yang dapat akses ke internet dan Perguruan Tinggi (UPI)/Pusdikkom. Jurusan memiliki akses 5 OHP dan 2 buah LCD yang pemakaiannya bersama-sama dengan secara terjadwal. Jurusan memiliki satu unit tape recorder dan VCD, serta memiliki akses dua unit lagi di Fakultas (FPOK) dan Universitas (UPI) yang pemakaiannya bersama-sama dengan program studi lainnya secara terjadwal. Jurusan memiliki akses pengeras suara di Fakultas (FPOK) dan Universitas (UPI) yang pemakaiannya bersama-sama dengan program studi lainnya secara terjadwal. Semua multi media tersebut dimanfaatkan untuk meningkatkan pada PBM.

4) Mengembangkan Prodi baru sesuai dengan visi dan misi

Jurusan POR belum lama ini. Tepatnya pada tahun 2006/2007 telah membuka Program Studi baru, yaitu program studi PGSD Penjas S1 dan program studi Pendidikan Jasmani S1. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Jurusan POR yang selalu memenuhi tuntutan pasar. Sampai saat ini prodi PGSD Penjas S1 baru memiliki mahasiswa sebanyak 40 orang, hal ini mengingat pra sarana dan sarana yang kurang memadai. Untuk tahun akademik 2007/2008. Jurusan POR akan pindah ke gedung baru di Kampus Bumi Siliwangi yang memiliki fasilitas yang lebih memadai dan akan menerima mahasiswa dari dua program studi tersebut di atas dalam jumlah yang lebih banyak lagi.

5) Meningkatkan mutu dan memperluas penerbitan Jurnal Ilmiah

Baru tahun akademik 2006/2007 Jurusan Pendidikan Olahraga merencanakan program pembuatan jurnal ilmiah di lingkungan jurusan. Selama ini jurusan POR memiliki akses jurnal ilmiah di IKA UPI, Lembaga Penelitian UPI, dan Jurusan PKR. Ke depan jurusan POR akan memiliki jurnal ilmiah jurusan sendiri.

## **b. Ketenagaan**

### 1) Meningkatkan kualifikasi dosen

Dilihat dari kuantitas dosen jurusan, sudah cukup memadai. Hal ini karena ratio dosen dengan mahasiswa adalah 1 : 14. Namun jika dilihat dari kualifikasi pendidikan, dosen belum menunjukkan seperti yang diharapkan UPI bahwa pada tahun 2006 semua dosen UPI berkualifikasi pendidikan S2. Hal ini dikarenakan mereka sedang dalam proses penyelesaian pendidikan di S2 15 orang, lulus S2 17 orang, sedang S3 11 orang dan telah lulus S3 5 orang, serta 4 orang dosen baru yang akan mendaftar studi S2.

Jurusan mendukung dan optimis bahwa pada tahun 2010 akan terdapat peningkatan kualifikasi pendidikan dosen yang sangat signifikan, sehingga sesuai dengan program UPI dan program nasional bahwa seluruh tenaga dosen minimal berkualifikasi pendidikan S2. Secara pribadi staf dosen pada umumnya menunjukkan kepedulian tinggi untuk meningkatkan diri, terbukti dari usaha pribadi untuk membiayai kegiatan-kegiatan pengembangan ilmu, seperti melanjutkan studi.

### 2) Mengembangkan sistem evaluasi dan pembinaan dosen

Dengan kondisi kualitas dan kuantitas tenaga edukatif seperti tersebut di atas, proses operasional penyelenggaraan program bagi 561 mahasiswa program studi PJKR berjalan lancar. Tidak terdapat hambatan berarti yang datang dari pihak dosen. Proses perkuliahan yang diukur dari indikator kehadiran, frekuensi pelaksanaan pengajaran, ujian dan penilaian, bimbingan akademik dan non-akademik memenuhi tuntutan baik administratif maupun edukatif setaraf 90 %. Hal ini dapat dianggap sebagai indikator bahwa penyelenggaraan program ini berjalan berdasarkan arah visi dan mengandung muatan misi yang telah ditetapkan.

### 3) Meningkatkan kualitas tenaga Administratif

Program peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tenaga administrasi diarahkan kepada kegiatan pengawasan melekat melalui pengisian uraian tugas pekerjaan dari masing-masing tenaga administrasi, pengiriman tenaga administrasi untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan. Penurunan jumlah tenaga administrasi tidak terlepas dari kebijakan pemerintah yang pada tahun 2000

menerapkan kebijakan *zero growth* untuk Pegawai Negeri Sipil terutama PNS tenaga administrasi

- 4) Mengembangkan kondisi kerja untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas

Upaya meningkatkan penyelenggaraan jurusan lebih difokuskan pada sumber daya manusia dan berlandaskan pada fungsi pengarahan, aktualisasi, dan motivasi. Tindakan yang dilakukan dalam usaha ini adalah memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelaksanaan tugas dosen dan tenaga akademik baik yang menyangkut tugas edukatif maupun yang administratif termasuk imbalan yang memadai, memfasilitasi cara perolehan informasi perkembangan ilmu dan teknologi keolahragaan, penyediaan buku teks mutakhir dan lain-lain.

### **c. Fasilitas Pendidikan**

- 1) Pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan fasilitas

Pengelolaan infrastruktur dipegang oleh Pembantu Dekan II dan dibantu oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan Kasubag-kasubag Kasubag Umum dan Rumahtangga, Kasubag Kemahasiswaan, Kasubag Kepegawaian dan Keuangan, dan Kasubag Pendidikan.

- 2) Ketersediaan dan Kualitas Gedung, Kuliah, Laboratorium, Perpustakaan, dll.

Luas ruangan bangunan Jurusan POR adalah luas bangunan FPOK UPI, hal ini pemakaiannya bersama dengan program lainnya yang dibedakan penggunaannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, kecuali bangunan Jurusan, pemakaiannya khusus untuk jurusan beserta programnya.

- 3) Kesesuaian dan kecukupan sarana dan prasarana

Dalam penerapannya untuk menunjang pembelajaran di program studi, fasilitas pendukung sudah dirasakan cukup memadai, asalkan dalam waktu pelaksanaannya perlu ditata sedemikian rupa sehingga tidak terjadi bersamaan dari program studi lainnya.

4) Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya.

Diharapkan setelah pembangunan sarana dan prasarana secara terpusat telah selesai, diharapkan jurusan dan program studi memiliki fasilitas belajar dan pendukung pembelajaran secara mandiri dan memadai sesuai dengan kebutuhan. Dengan sendirinya masing-masing jurusan dan program studi akan:

- a) Menata ulang dan menyempurnakan fasilitas pendidikan untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran
- b) Menata ulang, ngembangkan tata ruang jurusan sehingga sehat segar dan berbunga
- c) Menyempurnakan sistem pemeliharaan, keamanan, ketertiban dan kesehatan.
- d) Membangun jaringan multi media dan internet.
- e) Memfasilitasi kebutuhan komputerisasi

**d. Penelitian dan pengembangan**

1) Meningkatkan mutu penelitian dosen

Untuk meningkatkan mutu penelitian dosen jurusan, Jurusan POR mengadakan hibah bersaing penelitian Jurusan baik dari dana OPF, maupun dari Dikti. Hibah bersaing ini tiap tahun digulirkan dengan penyeleksian yang cukup keteat. Jurusan POR membentuk tim penyeleksi proposal penelitian yang bertugas untuk menyeleksi proposal yang masuk di jurusan. Disamping itu, jurusan mengadakan seminar hasil penelitian, sebelum hasil penelitian tersebut dilaporkan baik ke LP UPI, maupun ke Dikti. Disamping itu juga, jurusan memfasilitasi penelitian-penelitian terbaik jurusan untuk dikirimkan ke jurnal-jurnal ilmiah baik di tingkat nasional maupun regional, bahkan di tingkat internasional. Dengan demikian mutu penelitian dosen-dosen jurusan akan lebih bermutu lagi.

2) Memfasilitasi penelitian dosen

Untuk memfasilitasi penelitian dosen, jurusan membantu dibidang komputerisasi, print-out, publikasi, penggandaan, dan fasilitas-fasilitas yang ada di jurusan.

3) Mengembangkan networking penelitian di dalam dan luar negeri

Untuk mengembangkan networking penelitian dosen, jurusan membantu baik dibidang layanan internet yang ada di jurusan, maupun sebagian tansport ke luar negeri.

4) Mengembangkan berbagai penelitian innovative

Dalam mengembangkan penelitian innovative, jurusan POR membuka jaringan kerja sama dengan lembaga/intasi lain baik dalam pengumpulan dananya, maupun dalam publikasinya.

5) Menyempurnakan sistem manajemen penelitian

Dalam manajemen penelitian, di Jurusan POR membuat aturan interen tentang sistem pelaksanaan penelitian, baik yang menyangkut tentang perizinan, prosedur, maupun dalam hal manajmen pienya pada jurusan.

**e. Pengabdian kepada Masyarakat**

1) Meningkatkan mutu program pengabdian kepada masyarakat

Dalam meningkatkan mutu program pengabdian kepada masyarakat, jurusan mendorong dan memfasilitasi dosen-dosen untuk mengikuti:

- a) Pelatihan, penataran, seminar, baik bagi tenaga kependidikan maupun masyarakat luas.
- b) Penyuluhan, layanan profesional, konsultasi dan bimbingan bagi masyarakat pendidikan khususnya.
- c) Pembimbing Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan PPM

2) Melanjutkan pengembangan berbagai intansi terkait

Ada dua kerjasama yang dilakukan oleh jurusan Pendidikan olahraga, yani kerjasama internal dan eksternal. Kerja sama internal dilakukan dengan jurusan-jurusan, fakultas-fakultas, lembaga-lembaga, biro-biro dan unit pelaksanaan teknis (UPT) di lingkungan UPI . Kerjasama Eksternal dilakukan dengan: Dikti, Kelembagaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PTN se Indonesia, instansi TK I dan Pemda TK I Jawa barat, Instansi TK II, dan Pemda TK II di Jawa Barat, Organisasi dan lembaga masyarakat.

### 3) Memanfaatkan LPM untuk menjadi Revenue dan Income Generating Jurusan

Tugas dan fungsi Universitas Pendidikan Indonesia adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Pada Masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang dilakukan oleh PT secara melembaga melalui metoda ilmiah, langsung kepada masyarakat yang membutuhkan, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan.

Sasaran pengabdian pada masyarakat UPI adalah masyarakat luas, lembaga masyarakat, kelompok, perorangan, serta komunitas di pedesaan dan diperkotaan, sedangkan azas kelembagaan ialah azas ilmu amaliah dan amal ilmiah, azas kerja sama, azas kesinambungan, azas edukatif dan pengembangan.

Kegiatan yang dilakukan LPM berbentuk pendidikan dan pelayanan pada masyarakat melalui penataran, pelatihan, pembelajaran, kursus-kursus, serta berbagai penyuluhan; kajian tindak (Action Research), pengembangan wilayah terpadu dan KKN. Kegiatan tersebut ada yang bersifat (1) Rintisan dan (2) Penunjang.

Pendekatan strategis untuk menunjang keberhasilan pengabdian pada masyarakat adalah pendekatan pendidikan, pendekatan manusiawi, pendekatan pembangunan, dan pendekatan keilmuan.

Untuk pengelolaan dan pengkoordinasian kegiatan kegiatan pengabdian pada masyarakat, LPM mempunyai tiga program yakni program pendidikan dan pelayanan pada masyarakat, program *action reseach* dan pengembangan wilayah terpadu, dan program KKN dan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa. Masing-masing program dipimpin oleh seorang ketua program.

Dengan memanfaatkan LPM dosen-dosen dapat bekrjasama untuk mengembangkan potensinya dalam melayani kebutuhan masyarakat. Dengan mengembangkan ilmunya, maka wawasan untuk mengabdikan pada masyarakat menjadi lebih luas.

## **f. Organisasi dan Manajemen**

### **1) Melaksanakan pembaharuan dan sistem manajemen**

Dalam menjalankan fungsinya, jurusan secara organisasi membentuk tim-tim kecil untuk mengelola kegiatan-kegiatan yang ada di jurusan. Seperti tim pengendali mutu pendidikan, penelitian, pengabdian, kesejahteraan, sampai kepada tim peribadatan. Dengan dibentuknya tim-tim tersebut untuk memudahkan manajemen yang ada di jurusan, selain untuk membina dosen-dosen agar bekerja secara efisien, inovatif, dan profesional.

### **2) Membuka sejumlah Pogram Studi sesuai dengan kebutuhan**

Jurusan pendidikan olahraga selalu berupaya untuk memperoleh data tentang temuan-temuan lapangan yang menyangkut tentang kebutuhan masyarakat. Perolehan data tersebut baik dari Undang-undang yang berlaku, temuan Tim Penjamin Mutu Pendidikan UPI, maupun dari para Alumnus yang sudah berkiprah di masyarakat. Dari data tersebut di evaluasi untuk memperoleh informasi mengenai relevansi mutu lulusan dengan kebutuhan yang ada di masyarakat. Selain itu juga, apakah kebutuhan masyarakat sudah terpenuhi dengan program jurusan yang sudah ada. Dari hasil evaluasi tersebut ada temuan perlunya untuk membuka program studi baru untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat. Sejalan dengan dengan Undang-undang Guru dan Dosen yang mencakup profesinya dan kekurangan guru penjas di tingkat sekolah dasar. Setelah melakukan studi kelayakan, Jurusan POR membuka prodi baru, yakni prodi PGSD Penjas S1 dan Prodi Pendidikan Jasmani SD S1.

### **3) Menumbuhkan profesionalisme dikalangan dosen dan tenaga administrasi**

Pengembangan tenaga edukatif dan akademik yang saat ini ditekankan adalah mendorong para dosen dan staf administrasi untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan formal sesuai dengan arah kebijakan yang dilakukan oleh UPI. Kegiatan dosen mengikuti kegiatan ilmiah, kegiatan keolahragaan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah atau pusat, dan menghargai kedudukan dosen di instansi di luar program studi dalam bentuk kerja sama. Kegiatan-kegiatan dosen tersebut benar-benar didukung oleh kebijaksanaan kepegawaian di FPOK.



- 4) Mengembangkan berbagai jenis program pendidikan dan latihan untuk meningkatkan mutu SDM

Jurusan pendidikan olahraga selalu merencanakan program pengembangan diklat untuk meningkatkan SDM, seperti melalui proyek Due-like, para dosen didorong untuk mengikuti diklat nir gelar. Melalui kerjasama UPI dengan negara-negara Asean, ada beberapa dosen jurusan POR yang mengikuti diklat ke Jepang, Korea, dll. Begitu pula diklat-diklat yang sifatnya nasional.

- 5) Mengembangkan system quality control manajemen

Dalam mengembangkan system quality control, jurusan bekerja sama dengan tim penjamin mutu, baik yang ada di Fakultas, maupun yang ada di Universitas. Dari hasil kerja sama tersebut dapat *feed back* untuk dilakukan perbaikan-perbaikan manajemen yang ada di jurusan

#### **g. Kemahasiswaan**

Dalam kegiatan kemahasiswaan, Jurusan sifatnya membantu melalui para dosen untuk membimbing mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan:

- 1) Memperluas daya tampung mahasiswa
- 2) Meningkatkan dan menyempurnakan sistem bimbingan
- 3) Mengembangkan berbagai program pengembangan mahasiswa sesuai dengan tantangan dan tuntutan jaman
- 4) Menata dan membangun kembali organisasi kemahasiswaan agar menjadi infrastruktur pembinaan kader pimpinan intelektual
- 5) Menyempurnakan fasilitas kegiatan organisasi mahasiswa
- 6) Mengembangkan sistem pembinaan dan penumbuhan disiplin
- 7) Mengembangkan sistem pelayanan kesejahteraan mahasiswa

#### **h. Kerjasama Nasional dan Internasional**

- 1) Memelihara, mengokohkan dan memperluas berbagai program kerja sama baik nasional maupun regional.

Dalam memelihara, mengokohkan, dan memperluas kerjasama, jurusan POR selalu mengambil bagian. Seperti dengan institusi-institusi pemerintah atau

suasta. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan seperti dengan Diknas, Menikpora, Depag, Telkom, Depsos, Perguruan-perguruan Tinggi negeri atau Swasta. Untuk di tingkat internasional insya Allah akan dirintis melalui kegiatan studi banding dengan negara-negara Asia, Amerika, dan Australia.

- 2) Mengembangkan berbagai program social promotion untuk memasarkan produk unggulan Jurusan

Dalam program social promosi, jurusan POR telah ikut ambil bagian dalam memasarkan produk unggulan seperti buku-buku ajar, media pembelajaran Pendidikan jasmani, serta model-model pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat nasional.

#### **i. Pendidikan Keimanan dan Ketaqwaan.**

Dalam pendidikan dan ketaqwaan, jurusan POP ikut ambil, hal ini mengingat dalam kegiatan tersebut sifatnya terpusat di Fakultas dan di Universitas, seperti kegiatan-kegiatan:

- 1) Meningkatkan mutu program pendidikan agama
- 2) Mengembangkan berbagai program inovative untuk membangun manusia berahlak dan berkepribadian
- 3) Membantu lembaga/pusat kajian islam di lingkungan Fakultas.

#### **j. Pembiayaan**

- 1) Mengembangkan aneka ragam program yang menghasilkan dana

Untuk memperoleh dana dari luar lembaga, jurusan mengadakan program-program penataran, seminar, lokakarya, semiloka yang diikuti oleh guru-guru penjas dari TK sampai PT. Selain itu Jurusan memperoleh dana manajemen pie dari dosen-dosen jurusan yang dimanfaatkan oleh pihak luar lembaga.

- 2) Mengatur tugas khusus dari para ahli untuk menggali dana secara inconvensional.

Dalam upaya untuk mencari dana jurusan, jurusan juga mengatur tenaga-tenaga ahli dari dosen-dosen jurusan ditugasi untuk memenuhi permintaan para pengguna. Dari penugasan itulah jurusan akan mendapatkan manajemen pie dari dosen-dosen ahli jurusan, yang besarnya tidak ditentukan.

- 3) Menata/menyempurnakan manajemen keuangan Jurusan dan menerapkan secara penuh komputerisasi

Untuk membuktikan transparansi dalam penggunaan dana jurusan, jurusan membentuk bendahara untuk memegang pembukuannya dan pembukuaan tersebut di back-up di komputer. Dengan demikian semua dosen dapat mengetahui kondisi keuangan yang ada di jurusan, jika diperlukan.

- 4) Mendidik SDM untuk manajemen keuangan

Dalam meminiij keuangan jurusan, jurusan memberikan pengetahuan yang sifatnya intern kepada bendahara keuangan jurusan. Hal ini dilakukan mengingat prosedur pendapatan dan penggunaan uang sudah diatur dalam Tim Audit keuangan Universitas, tidak terlalu sulit untuk mempertanggungjawabkannya.

- 5) Membentuk seksi kesejahteraan untuk mendukung pengembangan jurusan.

Dijurusan dibentuk seksi kesejahteraan yang berfungsi untuk mengatur kesejahteraan dosen-dosen yang ada di jurusan. Seksi ini berprinsip dari kita, oleh kita, dan untuk kita. Seksi kesejahteraan memperoleh anggaran dari dosen-dosen dalam bentuk iuran wajib yang dipotong dari gaji tiap bulan dan dana yang terkumpul dipergunakan untuk kesejahteraan dosen-dosen dalam bentuk santunan-santunan.

### **3. Strategi Pencapaian Program Kerja Jurusan**

Untuk mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan, diterapkan sebuah sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang tertuang dalam kebijakan pengembangan dan program yang mengacu pada Renstra UPI. Kebijakan pengembangan dan program dibuat pada setiap awal tahun anggaran. Berdasarkan pada prioritas, kebutuhan, potensi, peluang pencapaian, dan sumber daya yang dimiliki, maka pengembangan meliputi :

- a. Peningkatan mutu Tridharma Perguruan Tinggi dan Kemahasiswaan,
- b. Modernisasi kampus dan fasilitas serta pengembangan jaringan ICT,
- c. Penataan kelembagaan dan sistem manajemen,
- d. Pengokohan kehidupan beragama,
- e. Peningkatan kesejahteraan, dan

f. Peningkatan citra kelembagaan

Semua implementasi pengembangan di atas didukung oleh strategi dasar, yaitu :

- a. Kepemimpinan yang transparan, konsisten, dan mengutamakan kebersamaan,
- b. Pengelolaan kelembagaan yang sinergis, efisien, dan produktif,
- c. Profesionalisme dalam manajemen,
- d. Partisipasi aktif, menyeluruh, dan terbuka melalui penguatan peran Jurusan dan Prodi, dan
- e. Meningkatkan jejaring dan kemitraan dengan pemerintah dan pihak-pihak terkait baik pada tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

## **C. Penutup**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Peningkatan mutu pendidikan jasmani disebabkan salah satunya adalah mutu dari guru pendidikan jasmaninya.
- b. Guru pendidikan jasmani yang bermutu adalah guru pendidikan jasmani yang memiliki kompetensi yang bermutu
- c. Kompetensi yang bermutu diperoleh dari pembekalan-pembekalan selama menjadi calon guru.
- d. Pembekalan-pembekalan yang bermutu pada calon guru merupakan tanggung-jawab Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan (LPTK) yang bermutu.
- e. Jurusan Pendidikan Olahraga adalah salah satu Jurusan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan yang merupakan salah satu lembaga LPTK .
- f. Untuk membekali guru-guru yang profesional dapat tercermin dari Kelembagaannya itu sendiri, Rencana Strategi yang dituangkan dalam melalui program-program kegiatannya.
- g. Kelembagaan dan program kegiatan jurusan dikatakan bermutu, jika menghasilkan calon-calon guru yang bermutu.

h. Untuk menghasilkan calon-calon guru penjas yang bermutu, jurusan selalu menyempurnakan kelembagaan dan program-program kegiatan serta beserstrategi pencapaiannya.

i. Penyempurnaan Kelembagaan, program, dan strateginya selalu mengacu pada visi dan misi yang diembannya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## **2. Rekomendasi**

Berdasarkan pada kesimpulan pembahasan tersebut diatas, dapat direkomendasikan:

b. Untuk para Jurusan Pendidikan Olahraga di LPTK-LPTK harus selalu menyempurnakan program kegiatan yang ada di jurusannya masing-masing sesuai dengan tuntutan masyarakat global.

c. Penyempurnaan tersebut dari sisi akademik sampai kepada strategi pencapaiannya.

d. Penyempurnaan tersebut baik melalui media informasi, studi banding, maupun terjen langsung ke lapangan.

## **D. Referensi**

*Informasi Universitas Pendidikan Indonesia*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2005

*Kurikulum, Ketentuan Pokok-pokok Struktur Program*, Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Pendidikan Indonesia, 2005.

*Layanan Bimbingan Bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia* (Panduan untuk Dosen Pembimbing Akademik), Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia, 2004.

*Menghadapi Tantangan Global*, Pidato Rektor Pada Upacara Wisuda II Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2001.

*Pedoman Akademik*, Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia, 2005.

*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2004 tentang Penetapan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Badan Hukum Milik Negara, Universitas Pendidikan Indonesia, 2004.*

*Pedoman Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan, Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Pendidikan Indonesia.*

*Prosedur Pengembangan Standar Operasi Prosedur (SOP), Universitas Pendidikan Indonesia), Satuan Penjamin Mutu, 2006.*

*Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pendidikan Indonesia 2006-2010.*

*Rusli, Lutan (2005) Manajemen Guru dan Strategi Peningkatan Mutu Guru dan Tenaga Kependidikan Dalam Era Otonomi Daerah, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta*